

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Kerja Praktek

Pada zaman yang semakin maju dan berkembang di dalam perekonomian tidak terlepas dari dunia perbankan. Berdasarkan UU Perbankan No.10 Tahun 1998 pasal 1, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak . Bank menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Tabungan , Giro , Deposito ,dan menyalurkannya dalam bentuk kredit. Menurut UU Perbankan No.10 tahun 1998, Kredit dapat di artikan sebagai “ penyedia uang tagihan yang dapat di persamakan dengan itu berdasarkan persetujuan/kesepakatan pinjam meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga”. Kredit adalah kegiatan utama suatu bank dimana pemberian kredit adalah tulang punggung kegiatan perbankan. Bila kita amati neraca bank ,bahwa sisi aktiva didominasi oleh besarnya jumlah kredit yang di berikan. Sedangkan dalam laporan laba rugi ,terlihat bahwa sisi pendapatan bank didominasi oleh pendapatan dari dari bunga dan provisi kredit. Bank memberikan kredit bertujuan untuk mencari keuntungan bagi kedua belah pihak .Bagi bank kredit akan memberikan profit dari bunga kredit sebagai balas jasa dan bagi nasabah yaitu akan membantu memberikan

modal untuk usaha dan memajukan usahanya, kredit pula dapat meningkatkan utilitas (kegunaan dari uang), meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang, meningkatkan kegunaan uang, meningkatkan kegunaan usaha (Pertumbuhan ekonomi dan pembangunan) sebagai alat pengembali stabilitas moneter dan sarana peningkatan pendapatan nasional, dan untuk produk Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) Masyarakat biasa membeli rumah dengan kredit kepada bank.

Menurut Bank bjb “bjb KPR adalah Fasilitas yang diberikan bank bjb kepada calon debitur untuk membiayai pembelian rumah tinggal baru (primary) ataupun bekas (second). Merupakan fasilitas kredit konsumtif untuk kepemilikan Rumah Tinggal berupa rumah tapak atau rumah susun atau apartemen (tidak termasuk rumah kantor dan rumah toko) dengan agunan berupa Rumah Tinggal, yang sumber pengembaliannya bukan berasal dari obyek yang dibiayai, yang diberikan Bank kepada debiturperorangan dengan jumlah maksimum pinjaman yang ditetapkan berdasarkan nilai agunan.

Berdasarkan uraian diatas mengenai data pemberian kredit maka penulis tertarik untuk menyusun laporan mengenai. “PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT KEPEMILIKAN RUMAH (KPR) PT. BANK bjb KANTOR CABANG TAMANSARI BANDUNG”.

1.2. Tujuan Kerja Praktek

Tujuan kerja praktek ini adalah :

1. Untuk mengetahui prosedur pemberian kredit kepemilikan rumah (KPR) pada Bank bjb kantor cabang Tamansari Untuk mengetahui tujuan pemberian kredit kepemilikan rumah (KPR)
2. Untuk mengetahui hambatan dalam pemberian kredit kepemilikan rumah (kpr)

1.3. Kegunaan kerja praktek

Adapun manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi Perusahaan

Dapat memberikan masukan yang lebih baik tentang prosedur Pemberian kredit kepemilikan rumah (KPR) pada Bank bjb kantor cabang Tamansari.

2. Bagi Penulis

Menambah ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman tentang dunia kerja serta menerapkan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan dan menyesuaikan dengan kondisi dilapangan yang sesungguhnya.

3. Bagi Pihak Lain

Diharapkan dapat menambah wawasan dan bisa dijadikan bahan perbandingan dalam menyusun laporan dibidang kajian yang sama.

1.4. Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Penulis mengambil lokasi kerja praktek pada PT.BANK bjb KANTOR CABANG TAMANSARI yang berlokasi di Jl. Tamansari No. 18 Kota Bandung. Dalam hal ini penulis ditempatkan di bagian Kredit Guna Bhakti (KGB) dan Kredit Kepemilikan Rumah (KPR). Kerja praktek ini dilakukan dari tanggal 12 Agustus 2013 sampai tanggal 12 September 2013. Kegiatan kerja praktek dilakukan setiap hari kerja (Senin s/d Jumat) dengan jam kerja dimulai pukul 08.00 -17.00 WIB.

